



## **PENERAPAN LATIHAN LITERASI DAN NUMERASI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BELAJAR**

**Ni Made Rianita<sup>1</sup>, Sri Radharani<sup>2</sup>, Ni Komang Ayu Tria Oktapiani<sup>3</sup>,  
Luh Sri Damayanti<sup>4</sup>, Made Atmarwati Pujiswari<sup>5</sup>**

<sup>1</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma

Telp/Fax: +6281999246153

E-mail: rianita20514@gmail.com

<sup>2</sup> Universitas Pendidikan Ganesha

Tel/Fax: + 6281558975898

E-mail: radharaniira@gmail.com

<sup>3</sup> Universitas Pendidikan Ganesha

Tel/Fax: +6281934130299

E-mail: ayutria809@gmail.com

<sup>4</sup> Universitas Pendidikan Ganesha

Tel/Fax: +62 85739601939

E-mail: luhsridamayanti2001@gmail.com

<sup>5</sup> Universitas Pendidikan Ganesha

Tel/Fax: +6281246208678

E-mail: [atmarwatimd@gmail.com](mailto:atmarwatimd@gmail.com)

### **RIWAYAT ARTIKEL**

Received: 2023-06-06

Revised : 2023-09-18

Accepted: 2023-12-15

### **KEYWORD**

Literation,

Numeration,

Learning skill,

### **KATA KUNCI**

Literasi,

Numerasi,

Kemampuan Belajar,

### **ABSTRACT**

*The service team held activities to implement literacy and numeracy training to improve students' learning abilities at SD N 5 Bondalem. This activity is carried out through several stages. First, the team conducted a needs analysis of the students so that the team knew what the students' weaknesses were in implementing literacy and numeracy. The training was carried out for 3 months through the independent campus learning program through training activities outside of class hours through pre-tests and post-tests. After the activity ended, students were evaluated on the extent of their literacy and numeracy results. Participants who took part in the activity were students in grades V and VI of SD N 5 Bondalem. The participants consisted of 25 male students and 28 female students. Through the implementation of this literacy and numeracy training, the results showed that there was an increase in students' learning abilities at SD N 5 Bondalem.*

### **ABSTRAK**

Tim pengabdian mengadakan kegiatan Penerapan Latihan Literasi dan Numerasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa SD N 5 Bondalem. Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan. Pertama, tim melakukan analisis kebutuhan terhadap siswa sehingga tim mengetahui apa yang menjadi kelemahan siswa dalam penerapan literasi dan numerasi. Pelatihan dilaksanakan selama 3 bulan melalui program kampus merdeka-merdeka belajar melalui kegiatan latihan di luar jam pelajaran melalui pre-test dan post-test. Setelah kegiatan berakhir, siswa dievaluasi sejauh mana hasil literasi dan numerasinya. Peserta yang mengikuti kegiatan adalah siswa kelas V dan VI SD N 5 Bondalem. Peserta yang mengikuti terdiri dari 25 siswa laki-laki dan 28 siswa perempuan. Melalui penerapan latihan literasi dan numerasi ini, didapatkan hasil bahwa terjadi peningkatan kemampuan belajar siswa di SD N 5 Bondalem.

## A. PENDAHULUAN

Literasi dan numerasi merupakan dua kemampuan dasar yang sangat penting bagi anak terutama anak yang masih duduk di bangku sekolah dasar. Di samping itu, literasi dan numerasi merupakan dasar dalam proses belajar di tahap selanjutnya. Oleh karena itu, perlu diupayakan dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar untuk meningkatkan kecakapan literasi dan numerasi para peserta didik.

Kenyataannya, anak-anak kita lebih terampil berbicara dibandingkan menulis. Begitu juga dengan berhitung. Biasanya, anak-anak yang duduk di kelas tinggi di sekolah dasar sudah bisa mengembangkan beberapa paragraf, bukan hanya satu paragraf, ketika membuat karangan dalam bentuk tulisan. Sementara itu masih banyak anak-anak yang bahkan ketika menulis belum memahami penggunaan tanda baca seperti yang diharapkan.

Begitu pula dengan numerasi, seharusnya mereka sudah menguasai perkalian dan pembagian. Namun faktanya masih jauh dari yang diharapkan. Ini artinya, betapa pentingnya peningkatan kemampuan literasi dan numerasi bagi anak agar tidak menghambat dan mengganggu proses pendidikan dan juga berpengaruh kepada aspek kehidupan lainnya.

Hikmawati (2021) mengatakan bahwa kemampuan literasi dan numerasi adalah sesuatu yang penting agar anak dapat mengakses program pendidikan yang lebih luas karena dua kemampuan tersebut digunakan dalam banyak aspek kehidupan.

Seperti yang kita tahu bahwa numerasi, misalnya, adalah pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan berbagai macam angka dan simbol-simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari dan menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk, baik dalam bentuk grafik, tabel, atau bagan.

Kemampuan literasi dan numerasi anak ini akan berkembang dan meningkat apabila guru sering melatihnya dengan cara membiasakan anak membaca buku kemudian menuliskan apa yang sudah dibacanya dengan bahasanya sendiri. Serta melatih anak berhitung dengan cara memberikan permainan tebakan perkalian dan pembagian.

Anak yang sering berlatih dan anak yang malas berlatih terkait literasi dan numerasi tentu saja akan berbeda cara berpikirnya dalam kehidupan sehari-hari. Wawasan serta pengalaman anak yang rajin berlatih literasi dan numerasi akan bertambah dan lebih mudah dalam memecahkan berbagai masalah baik dalam proses pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Strategi utama gerakan literasi dan numerasi di sekolah dapat diterapkan dalam lintas kurikulum. Literasi numerasi lintas kurikulum artinya sebuah pendekatan penerapan secara konsisten dan menyeluruh di sekolah untuk mendukung pengembangan literasi numerasi bagi setiap peserta didik.

Hal ini sangat penting karena banyak anak SD yang tidak dapat menerapkan pengetahuan Matematika secara langsung dengan bidang yang lain. Oleh karena itu, guru perlu memfasilitasi kebutuhan tersebut. Artinya, keterampilan literasi dan numerasi secara eksplisit dapat diajarkan di dalam mata pelajaran Matematika, tetapi peserta didik tetap diberi kesempatan untuk menggunakan Matematika di luar mata pelajaran tersebut di berbagai situasi.

Oleh karena itu dalam pembelajaran tematik semua mata pelajaran dipadukan, saling berkaitan sehingga literasi dan numerasi juga dikaitkan di dalamnya dan pada akhirnya anak senang dan semangat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi.

Apabila anak sudah menunjukkan kegemarannya menekuni literasi dan numerasi, otomatis akan meningkatkan kemampuan daya pikirnya dalam menganalisis segala permasalahan yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk meningkatkan literasi dan numerasi

anak dalam pembelajaran tematik, dapat dilakukan dengan cara menumbuhkan kesadaran pentingnya membaca dan berhitung. Misalnya, membaca 10 menit sebelum KBM, mengoptimalkan peran perpustakaan, membuat karya tulis seperti mengarang, membentuk komunitas baca, menggabungkan kata dan angka dalam percakapan, menerapkan konsep matematika dalam berbagai kegiatan, meningkatkan kemampuan numerasi dalam permainan serta melatih siswa dengan soal-soal numerasi.

Perlu dipahami juga bahwa meningkat atau tidaknya kecakapan literasi dan numerasi anak juga tergantung dari kerja sama guru, anak, dan orang tua. Anak tidak bisa bekerja sendiri tanpa adanya motivasi dari guru dan orang tua untuk meningkatkan literasi dan numerasinya. Pada saat anak membaca buku di kelas, guru harus mengawasi apa yang dibaca. Kemudian pada saat anak ditugaskan guru untuk membaca buku di rumah, orang tua harus mengambil peran dalam mengawasi kegiatan literasi dan numerasi anak di rumah.

Namun beberapa penelitian mengungkapkan bahwa kemampuan literasi dan numerasi siswa di Indonesia masih tergolong rendah di bandingkan dengan negara-negara lainnya (Fery et al., 2017; Rahmawati & Mahdiansyah, 2014; Sari & Wijaya, 2017; Zainiyah, 2018). Rendahnya kemampuan literasi numerasi disebabkan oleh kemampuan penalaran dan kreativitas peserta didik yang belum terbiasa menyelesaikan masalah berbasis konteks nyata (Cooper, 2000; Simalango, Maria et al., 2017). Menurut hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas V MIN 9 Aceh Tengah diketahui kondisi awal subjek penelitian bahwa siswa masih jarang diberikan soal-soal literasi numerasi. Guru lebih sering memberikan soal-soal prosedural dalam pembelajaran matematika sehingga menyebabkan siswa belum terbiasa menyelesaikan soal-soal literasi numerasi. Hasil wawancara dengan guru kelas diketahui juga bahwa ada siswa yang masih mengalami kesulitan pada soal yang berkaitan dengan perkalian dan

pembagian. Oleh sebab itu, diperlukan analisis yang mendalam guna mengetahui kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal literasi numerasi. Literasi numerasi mempunyai kaitan yang erat terhadap pemecahan masalah (Tyas & Pangesti, 2018). Dalam memecahkan masalah terdapat tahapan penyelesaian yang dapat digunakan yaitu tahapan pemecahan masalah Polya (Aini & Mukhlis, 2020). Polya (1985) menyatakan bahwa ada empat tahapan dalam memecahkan suatu masalah antara lain memahami masalah, merumuskan solusi, mengimplementasikan solusi, dan mengkaji ulang jawaban. Oleh karena itu, peneliti ingin menerapkan latihan literasi dan numerasi yang efektif dan menyenangkan agar mampu meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa di SD N 5 Bondalem.

## B. TINJAUAN LITERATUR

Kemampuan literasi numerasi diartikan sebagai kemampuan peserta didik untuk menjabarkan informasi yang berkaitan dengan angka atau matematika kemudian merumuskan sebuah permasalahan, menganalisis permasalahan, serta menemukan penyelesaian dari masalah tersebut (Hartatik, 2019). Literasi numerasi merupakan penerapan berbagai simbol dan angka yang berhubungan dengan matematika dasar guna menyelesaikan permasalahan praktis pada beragam situasi dalam kehidupan nyata, menganalisa informasi yang diberikan dalam bermacam bentuk (tabel, grafik, bagan, dll), selanjutnya menerapkan tafsiran dari hasil analisa untuk membuat prediksi serta keputusan.

Namun, pentingnya literasi numerasi tidak dibarengi dengan kemampuan siswa dalam literasi numerasi. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil penilaian PISA pada tahun 2018. Berdasarkan penilaian PISA tahun 2018 mencatat bahwa literasi numerasi siswa Indonesia menduduki peringkat ke 73 dari jumlah 79 peserta yang berpartisipasi dengan angka 379 (OECD, 2019). Jika dilihat kembali pada hasil literasi numerasi tahun 2015,

Indonesia menduduki peringkat ke-65 dari jumlah 70 peserta dengan angka 386 (OECD, 2016). Dari data tersebut dapat diketahui bahwa Indonesia mengalami penurunan angka dari 386 menjadi 379. Hal tersebut berdampak pada rendahnya kualitas SDM di Indonesia dan juga kesadaran akan perlunya kemampuan literasi dan numerasi sejak dini. Oleh sebab itu, kegiatan penerapan pembelajaran literasi dan numerasi yang efektif dan menyenangkan akan digunakan pada kegiatan ini untuk menganalisis kesulitan siswa dalam memecahkan soal literasi numerasi.

### C. METODE

Kegiatan pengabdian Kampus Mengajar Angkatan 4 ini yang dilaksanakan oleh mahasiswa dan juga Dosen pembimbing Lapangan (DPL) yang bertempat di SD N 5 Bondalem yang salah satu tujuannya untuk membantu latihan literasi dan numerasi dan meningkatkan dan menumbuhkan minat baca peserta didik. Pelaksanaan kegiatan ini dimulai sejak bulan Agustus 2022 sampai dengan Desember 2022 yang diikuti oleh seluruh peserta didik kelas 1 sampai 5 SD N 5 Bondalem. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode yang bertahap, yakni tahap rencana kegiatan, tahap pelaksanaan kegiatan, dan tahap perbaikan dan tindak lanjut.

Tahap 1 melaksanakan Observasi, mengamati kondisi lingkungan sekolah serta partisipasi warga sekolah dalam kegiatan literasi dan numerasi. Setelah itu berkoordinasi bersama pihak sekolah terkait pelaksanaan literasi yang sudah dilaksanakan sebelumnya. Tahap 2 melaksanakan pembuatan media untuk kegiatan literasi dan numerasi, dengan tujuan dapat menarik perhatian peserta didik dalam literasi dan numerasi. Setelah itu sosialisasi program kegiatan literasi dan numerasi kepada peserta didik. Lalu pengumpulan hasil kegiatan literasi dan numerasi oleh peserta didik.

Tahap 3 melakukan evaluasi yakni evaluasi kegiatan literasi dan numerasi. Setelah itu dilanjutkan dengan pembagian hadiah kepada peserta didik yang aktif

dalam kegiatan dan memiliki tingkat kemampuan literasi dan numerasi tinggi.

### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan oleh mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan dan diikuti oleh seluruh siswa di SD N 5 Bondalem. Kegiatan pengabdian masyarakat ini, diawali dengan menyampaikan program kegiatan pembiasaan literasi dan numerasi yang akan dilaksanakan di SD N 5 Bondalem. Kemudian dilanjutkan dengan diskusi bersama guru-guru tentang pelaksanaan kegiatan literasi di SD N 5 Bondalem yang dilaksanakan seminggu sekali setiap hari Jumat dan Sabtu sesuai pembelajaran di kelas berlangsung. Dari diskusi tersebut, diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan literasi di SD N 5 Bondalem hanya sekedar merangkum atau meresume buku-buku dari perpustakaan saja. Kegiatan tersebut terakhir dilaksanakan ketika sebelum masa pandemi Covid-19, artinya kegiatan tersebut sudah lama tidak aktif lagi.

Berdasarkan dari hasil diskusi dengan guru-guru tentang pelaksanaan kegiatan literasi, mahasiswa Kampus Mengajar 4 berinisiatif untuk menghidupkan lagi kegiatan literasi di SD N 5 Bondalem. Namun dalam pelaksanaannya sedikit berbeda dengan kegiatan literasi sebelumnya. Kegiatan yang akan dilaksanakan ini menggunakan soal-soal berbasis AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) yang terbagi menjadi 2 kegiatan yaitu literasi dan numerasi. Menurut Rokhim et al., (2021) Asesmen Kompetensi Minimum digunakan untuk mengukur hasil belajar kognitif meliputi literasi membaca dan literasi numerasi (matematika). Berdasarkan pernyataan tersebut, kegiatan ini lebih berfokus pada peningkatan kemampuan literasi dan numerasi pada siswa-siswa di SD N 5 Bondalem. Sebelum melaksanakan kegiatan ini, mahasiswa Kampus Mengajar 4 menyiapkan media yang digunakan terlebih dahulu untuk kegiatan literasi dan numerasi di SD N 5 Bondalem.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, pada Agustus 2022 hingga Desember 2022, mahasiswa Kampus Mengajar 4 bersama dengan guru mensosialisasikan terlebih dahulu kepada siswa mewakili kelasnya masing-masing tentang pelaksanaan program kegiatan literasi dan numerasi tersebut. Program kegiatan latihan literasi dan numerasi ini dilaksanakan siswa setiap dua kali seminggu yakni Hari Jumat dan Sabtu seusai pelajaran di kelas, dengan dilaksanakan program literasi dan numerasi yang berbeda beda untuk setiap sesinya. Adapun kegiatan literasi seperti: membaca buku-buku bacaan di perpustakaan, menceritakan kembali isi bacaan, membuat madding (majalah dinding) dan membuat rangkuman dari suatu buku bacaan. Untuk kegiatan numerasi diisi dengan latihan menggunakan alat peraga, membahas soal dalam kelompok dan mengenal angka melalui lingkungan sekitar. Kegiatan ini dilaksanakan di hari Jumat dan Sabtu dikarenakan agar tidak mengganggu kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Dalam pengumpulan hasil kegiatan literasi dan numerasi ini, siswa mengumpulkannya secara langsung kepada mahasiswa Kampus Mengajar 4.

Di akhir pelaksanaannya, siswa dinilai melalui hasil AKM kelas. Dalam penilaian hasil dari kegiatan literasi dan numerasi ini, mahasiswa Kampus Mengajar 4 menilai dari hasil jawaban setiap siswa. Tujuan dari penilaian ini yaitu untuk mengukur tingkat kemampuan literasi dan numerasi siswa di SD N 5 Bondalem.

Dari hasil penilaian kegiatan literasi dan numerasi ini, mahasiswa Kampus Mengajar 4 melakukan evaluasi kegiatan dan menentukan daftar nama siswa yang aktif dalam kegiatan ini dan memiliki tingkat kemampuan literasi dan numerasi tinggi dari setiap jenjang kelas. Setelah itu, mahasiswa Kampus Mengajar 4 membagikan hadiah kepada siswa-siswi ketika pelaksanaan kegiatan Jumat Hitung dan Sabtu Baca.

Manfaat dari kegiatan pembiasaan literasi dan numerasi ini antara lain: (1) siswa terbiasa dengan soal-soal berbasis

AKM; (2) kemampuan literasi dan numerasi siswa meningkat; (3) budaya literasi dan numerasi di SD N 5 Bondalem.

## E. KESIMPULAN

Kegiatan Penerapan Latihan Literasi dan Numerasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa SD N 5 Bondalem telah terlaksana dengan baik hingga akhir kegiatan. Semua siswa terlihat sangat antusias selama kegiatan berlangsung. Melalui kegiatan ini, para peserta yang dimana adalah siswa kelas V dan VI SD N 5 Bondalem memperoleh ilmu baru mengenai latihan literasi dan numerasi yang efektif dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa. Hal ini juga akan membantu untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan siswa sehingga membantu meningkatkan hasil belajarnya. Terdapat 3 penerapan pembelajaran literasi dan numerasi yang didapatkan selama kegiatan yaitu literasi dengan menerapkan 15 menit membaca sebelum pembelajaran berlangsung, membaca cerita fiksi di perpustakaan dan kemudian menceritakan kembali dan membuat madding sekolah. Sedangkan untuk pembelajaran numerasi, siswa diajak untuk berlatih matematika menggunakan alat peraga, membentuk kelompok dan menyelesaikan soal cerita, dan juga pembelajaran di lingkungan alam. Dari berbagai macam kegiatan literasi dan numerasi yang dilakukan, tidak dipungkiri bahwa pembelajaran yang bervariasi dan lebih menyenangkan dapat membantu penerapan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Belajar di lingkungan terbuka yang dilakukan di luar kelas lebih menyenangkan bagi siswa dari pada pembelajaran konvensional sehingga dapat dikatakan penerapan latihan literasi dan numerasi siswa di SD N 5 Bondalem dapat meningkatkan kemampuan belajarnya.

## F. PERSEMBAHAN

Kami mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, guru-guru dan juga siswa-siswi di SD N 5 Bondalem atas partisipasi dan kerja sama nya sehingga

kegiatan ini berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan.

## G. REFERENSI

- Aprilianti, W., Hamdu, G., & Mulyadiprana, A. (2022). Kemampuan Guru Sekolah Dasar dalam Mengembangkan Soal Tes Literasi Numerasi Berbasis Education for Sustainable Development. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1408–1416.
- Baharuddin, M. R., Sukmawati, S., & ... (2021). Deskripsi Kemampuan Numerasi Siswa Dalam Menyelesaikan Operasi Pecahan. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 90–101.
- Balitbang Kemendikbud. (2019). Pendidikan di Indonesia: Belajar dari Hasil PISA 2018 Programme for International Student Assessment. Jakarta.
- Fauzi, R., & Hamdu, G. (2021). Kompetensi Guru: Pelaksanaan Pembelajaran Berkelanjutan dan Kreativitas Berbasis Esd Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1784-1797.
- Hikmawati, Sari, K. I. W., Malkan, M., Andani, T. G., & Habibah, F. N. (2021). Pengembangan Literasi Digital Guru dan Siswa Melalui Program Kampus Mengajar di SMPN 19 Mataram. *Unram Journal of Community Service*, 2(3), 83–88.
- Kemendikbud. (2017). Panduan Gerakan Literasi Nasional. In *Panduan Gerakan Literasi Nasional*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kharizmi, M. (2015). Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi. *Jurnal Pendidikan Almuslim*, 11(2), 11–21.
- Mahmud, M. R., & Pratiwi, I. M. (2019). Literasi dan Numerasi siswa dalam Pemecahan Masalah Tidak Terstruktur. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 69–88.
- Narut, Y. F., & Supradi, K. (2019). Literasi Sains Peserta Didik dalam Pembelajaran IPA di Indonesia. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 3(1), 61–69.
- OECD. (2019). Programme for international student assessment (PISA) results from PISA 2018. *Oecd*, 1(10).
- Pratiwi, S. N., Cari, C., & Aminah, N. S. (2019). Pembelajaran IPA Abad 21 dengan Literasi Sains Siswa. *Jurnal Materi Dan Pembelajaran Fisika (JMPF)*, 9(1), 34–42.
- Rahmawati, A. N. (2021). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Pada Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar. *Prosiding Matematika Dan Nilai-Nilai Islami*, 4(1), 59–65.
- Safrizal, S., Zaroah, L., & Yulia, R. (2020). Kemampuan Literasi Sains Siswa Sekolah Dasar di Sekolah Adiwiyata (Studi Dekriptif di SD Adiwiyata X Kota Padang). *Journal of Natural Science and Integration*, 3(2), 215.
- Salvia, N. Z., Sabrina, F. P., & Maula, I. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Peserta Didik Ditinjau Dari Kecemasan Matematika. *ProSANDIKA UNIKAL*. 3(1).
- Winata, A., Widiyanti, I. S. R., & Cacik, S. (2021). Analisis Kemampuan Numerasi dan Literasi Membaca Peserta Didik Kelas XI MA Islamiyah Senori Tuban. *Prosiding SNasPPM VI Universitas PGRI Ronggolawe*, 6(1), 659–666.

